JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN TAMBAKREJO KEC. GURAH KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF SPEAKING STICK LEARNING MODELS SUPPORTED BY THE MEDIA DIORAMA OF THE SOCIAL SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF THE MATERIAL DEVELOPMENT OF TRANSPORTATION TECHNOLOGY AND THE EXPERIENCE OF USING IN STUDENTS OF GRADE IV SDN TAMBAKREJO YEARS OF TEACHING 2016/2017

Oleh:

NAMA : DESY WULANSARI

NPM : 13.1.01.10.0008

Dibimbing oleh :

1. **Agus Widodo, S.Pd., M.Pd**
2. **Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : DESY WULANSARI

NPM : 13.1.01.10.0008

Telepun/HP : 085230991863

Alamat Surel (Email) : desiw4294@gmail.com

Judul Artikel :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN TAMBAKREJO KEC. GURAH KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd NIDN. 0024086901	Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd NIDN. 0711086102	**Desy Wulansari** **NIM. 13.1.01.10.0008**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DIDUKUNG MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN TAMBAKREJO KEC. GURAH KAB. KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

DESY WULANSARI
13.1.01.10.0008
FKIP – PGSD
desiw4294@gmail.com
Agus Widodo, S.Pd., M.Pd, Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Desy Wulansari: Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Didukung Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Serta Pengalaman Menggunakannya Pada Siswa Kelas IV SDN Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang tepat yaitu dengan penerapan model talking stick.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut (1) Apakah model pembelajaran *Talking Stick* didukung media Diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Tambakrejo? (2) Apakah model pembelajaran *Talking Stick* tanpa didukung media Diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Tambakrejo? (3) Adakah perbedaan pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* disukung media Diorama dibandingkan dengan *Talking Stick* tanpa didukung media Diorama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Tambakrejo?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimental dengan *Nonrandomized Control Group Pretest – Postest Design*, serta menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tambakrejo. Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1)Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media Diorama berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi. (2)Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* tanpa didukung media Diorama berpengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi. (3)Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara model pembelajaran *Talking Stick* didukung media Diorama dibanding model pembelajaran *Talking Stick* tanpa didukung media Diorama dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* didukung media Diorama.

Kata kunci : Model Pembelajaran Talking Stick, Media Diorama, Hasil Belajar, Transportasi

I. LATAR BELAKANG

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Menurut Hamalik (Ahmad Susanto, 2013:4) mengemukakan bahwa ”belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan tingkah laku tersebut mencakup perubahan dalam kebiasaan (habit), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Perubahan tingkah laku dalam kegiatan belajar disebabkan oleh pengalaman atau latihan. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru akan menemui beberapa karakteristik siswa yang berbeda-beda pada saat pembelajaran. Guru harus mempunyai rencana pembelajaran yang baik, seperti menggunakan model pembelajaran, metode, serta media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Adanya cara tersebut diharapkan akan tercapai semua tujuan yang diinginkan. Dari hasil wawancara dengan Ibu Putri selaku guru kelas IV SDN Tambakrejo, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang masih sulit dipahami oleh siswa. Pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi khususnya pada sub bab perkembangan teknologi transportasi, rata-rata siswa masih kesulitan dalam hal menentukan jenis teknologi transportasi serta kurang dapat membedakan antara masa lalu dan masa sekarang. Karena pada proses pengajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran hanya terfokus pada guru. Pembelajaran seperti ini kurang menarik serta kurang kreatif dan terkesan membosankan sehingga siswa kurang berminat untuk mempelajari materi yang sedang diajarkan. Pada dasarnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.

Siswa akan lebih paham mengenai materi yang diajarkan jika guru dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memliki metode, strategi serta media pembelajaran supaya siswa dapat belajar secara efektif dan efisien .

Metode pembelajaran merupakan cara untuk menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu diterapkannya suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Terdapat beberapa model-model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satu model yang efektif yaitu model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat tersebut nantinya akan dijadikan sebagai giliran untuk berpendapat/ menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Model pembelajaran ini secara umum diterapkan pada jenjang sekolah dasar. Adanya model pembelajaran *talking stick*, diharapkan siswa akan lebih mudah untuk memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan diberikan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Supaya materi yang disampaikan guru dapat mudah untuk dipahami, hal yang dapat dilakukan yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Criticos (Daryanto, 2010: 4) menyatakan bahwa "media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan". Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih (Daryanto, 2010: 4) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses pembelajaran. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya media pembelajaran yang cocok untuk digunakan yaitu dengan menggunakan media diorama.

Penggunaan media diorama ini akan membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2015:170), bahwa media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang belatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Siswa akan lebih memahami materi apabila dalam suatu pembelajaran guru dapat menjelaskan materi pelajaran melalui media pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media diorama.

SDN Tambakrejo merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kota Kediri. Materi yang diajarkan di SDN Tambakrejo belum menggunakan model pembelajaran *talking stick.* Sekolah dasar tersebut dalam proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran langsung pada mayoritas mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Terkait pada hasil belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa masih dalam taraf rata-rata sedang. Beberapa masalah yang dihadapi guru yaitu mengenai penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana kelas yang membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model pembelajaran *talking stick* serta media Diorama yang akan peneliti lakukan diharapkan mampu mendukung pencapaian fakta, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan lebih menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran *talking stick* disertai media Diorama, siswa dilatih untuk belajar mandiri sehingga pemahaman siswa terhadap materi akan lebih maksimal atau sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilalukan penelitian tentang "**Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Didukung Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi Transportasi Serta Pengalaman Menggunakannya Pada Siswa Kelas**

IV SDN Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Dalam penelitian terdapat variabel bebas yaitu "Model pembelajaran *Talking Stick* didukung media diorama" dan "Model pembelajaran *Talking Stick* tanpa didukung media diorama". Sedangkan variabel terikat dalam penelitian yaitu "Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya". Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan desain *Nonrandomized Control Group Pretest – Postest Design.*

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri yang berjumlah 50 siswa. Data yang diperoleh yaitu dari data akhir hasil belajar.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan program SPSS se-bagai berikut:

1. Uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji t-test 1 kelompok (*paired sample t-test*).
2. Hipotesis 3 diuji menggunakan uji t-test 2 kelompok (*independent sample t-test*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh pada post test kelompok ekseperimen dan kelompok kontrol. Dari data yang diperoleh, nilai hasil analisis terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* didukung media diorama dan model pembelajaran talking stick tanpa didukung media diorama adalah sebagai berikut:

1. Data Kelompok Eksperimen

a. Pretes Kelompok Eksperimen

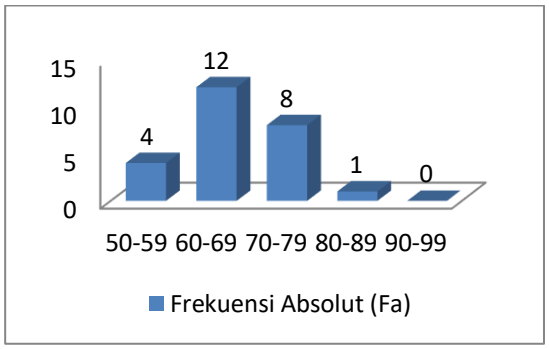

Berdasakan grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen frekuensi tertinggi pada rentang 60-69 yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase

48% dan dibawah rentang skor tersebut masih ada 16%. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi, sebelum perlakuan (*pretest*) cenderung masih rendah.

b. Postest Kelompok Eksperimen

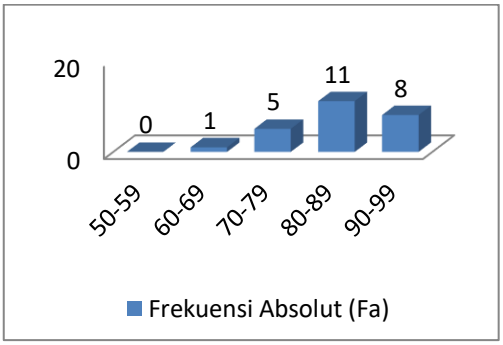

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil *postest* kelompok eksperimen frekuensi tertinggi pada rentang 80-89 yaitu sebanyak 11 siswa dengan presentase 44% dan diatas rentang skor tersebut masih ada 32%. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi, sesudah perlakuan (*postest*) mengalami peningkatan.

2. Data Kelompok Kontrol

a. Pretest Kelompok Kontrol

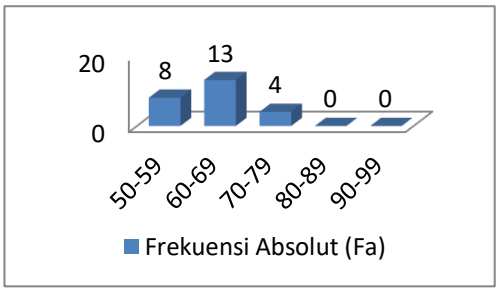

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* kelompok kontrol frekuensi tertinggi pada rentang 60-69 yaitu sebanyak 13 siswa dengan presentase 52% dan dibawah rentang skor tersebut masih ada 32%. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi, sebelum perlakuan (*pretest*) cenderung masih rendah.

b. Postest Kelompok Kontrol

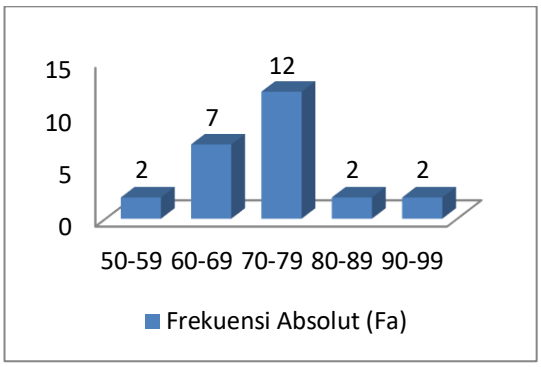

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa hasil *postest* kelompok eksperimen frekuensi tertinggi pada rentang 70-79 yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase 48% dan diatas rentang skor tersebut masih ada 16%. Maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi, sesudah perlakuan (*postest*) mengalami peningkatan dibandingkan hasil dari *pretest*.

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis

dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan model pembelajaran *talking stick* didukung media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada kelas IV B SDN Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 9.227. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2.796 berdasarkan df 24 sedangakan t-tabel 5% yaitu 2,064 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 9.227 > t_t\ 1\% = 2.796$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model *talking stick* didukung media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Tambakrejo.

2. **Penggunaan Model pembelajaran *talking stick* tanpa didukung media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada kelas IV B SDN Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4.296. Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2.796 berdasarkan df 24 sedangakan t-tabel 5% yaitu 2,064 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 4.296 > t_t\ 1\% = 2.796$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar. Sehingga

hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model *talking stick* tanpa didukung media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Tambakrejo.

3. **Ada perbedaan yang sangat signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* didukung media diorama dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* tanpa didukung media diorama, terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada kelas IV SDN Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran *talking stick* didukung media diorama.**

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4.642 Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2.682 berdasarkan df 48 sedangakan t-tabel 5% yaitu 2,011 dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$t_h = 4.642 > t_t\ 1\% = 2.682$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata antara penggunaan model pembelajaran talking stick didukung media diorama dibanding dengan model pembelajaran talking stick tanpa didukung media diorama terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya. Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai rata-rata postest yang diperoleh pada kelompok eksperimen adalah 84.00 lebih besar dari nilai rata-rata postest kelompok kontrol adalah 71.80 Dari pengujian yang telah dilakukan dengan membandingkan

nilai rata-rata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *talking stick* didukung media diorama dibanding dengan model pembelajaran *talking stick* tanpa didukung media diorama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Tambakrejo, dengan keunggulan pada penggunaan model pemebelajaran *talking stick* didukung media diorama.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afsari, Frida Novita. 2015. Skripsi. "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Membedakan Ciri-Ciri Lingkungan Sehat Dan Tidak Sehat Pada Siswa Kelas III SDN Jampes 2 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015* ".

Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darmadi Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Ika Murtiana, Anisykurlillah. 2015. Skripsi. "*Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap hasil belajar IPA Tentang ekosistem pada kelas V SD Grogol Bantul".* (Online), Tersedia: http://eprints.uny.ac.id, diunduh 16 Januari 2017.

Kurniasih, Imas, Sani, Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran.* Kata Pena.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesinalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* (Fatna Yustianti, Ed.). Jakarta Timur. PT Bumi Aksara.

Supriatna N, Mulyani S, dkk. 2010. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru* (Anang Solihin Wardan, Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Online),tersedia: http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf.*di unduh 9 Desember 2016.*

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Evaluasi program pembelajaran*: Panduan praktis bagi pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.